PREVALENSI EKTOPARASIT PADA ANJING YANG DIPERJUAL BELIKAN DI JL. RA KARTINI, REJOSARI, SEMARANG TIMUR, KOTA SEMARANG

Awit Priyanti[1], Tulus Ariyadi[2], Arya Iswara[3]

1. Program Studi D III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Laboratorium Parasitologi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

ABSTRAK

Anjing merupakan salah satu jenis hewan yang dikenal bisa berinteraksi dengan manusia. Infestasi ektoparasit pada anjing dapat menganggu kesehatan anjing dan pemiliknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi ektoparasit pada anjing yang diperjual belikan di Jl.RA Kartini, Rejosari, Semarang Timur, Kota Semarang.

Pengamatan dilakukan secara langsung dengan survei ke tempat jual beli Anjing. Seluruh anjing yang dijual di Jl.RA Kartini, Rejosari, Semarang Timur, Kota Semarang diperiksa dengan cara menyisir dan meliht secara detail seluruh bagian tubuh anjing untuk menemukan jenis ektoparasit. Ektoparasit yang ditemukan disimpan di wadah botol plastik dengan tutup diberi lubang udara.Pengolahan spesimen ektoparasit dilakukan di Laboratorium Parasitologi Universitas Muhammadiyah Semarang. Hasil penenlitian menunjukan bahwa terdapat 15 ekor Anjing yang diperjualkan dan ditemukan delapan ekor Anjing yang terinfeksi ektoprasit (53%). Ragam jenis ektoparasit yang umumnya ditemukan pada Anjing adalah *Rhipicephalus sanguineus* adalah (60,5%), *Dermacentor* (39%), diikuti *Ctenocephalides canis* (0,5%). Sebaran infestasi ektoparasit terbanyak ditemukan pada anjing jantan yaitu (75%) daripada Anjing betina (25%). Berdasarkan umur, Anjing yang berumur lebih dari dua bulan. Jenis kelamin dan umur anjing tidak ada hubungan yang signifikan terhadap infeksi ektoparasit. Kondisi pemeliharaan dapat diindikasikan sebagai faktor yang paling menentukan kerentanan anjing terhadap serangan ektoparasit.

Kata kunci : jenis ektoparasit, prevalensi, perdagangan anjing.

http://repository.unimus.ac.id

The Ectoparasite Prevalence on Dog That is Sold in RA.Kartini Street Rejosari,

East Semarang, Semarang City.

Awit Priyanti[1], Tulus Ariyadi[2], Arya Iswara[3]

1. D III Study Program Health Analyst The Science of Nursing and Health
2. The Parasitology Laboratory, The Science of Nursing and Health Muhammadiyah Semarang University

ABSTRACT

Dog is one of animals known for being able to interact with human being. Ecto-parasite infestation on dog may bother health of the dog and the owner of the dog itself. This research aims to grasp the ectoparasite prevalence on dog that is sold in R.A. Kartini Street, Rejosari, East Semarang, Semarang city.

Observation is done directly by investigating the dog-sell place. Every dog sold was checked by combing its fur and looking every part of its body in detail to find any kinds of ectoparasite. Any ectoparasite found was put in a plastic bottle with an air hole in its cap. The process of ecto-parasite specimen is done in Parasitology Laboratory of Muhamadiyah Semarang University. The result of this study shows that from 15 dogs sold, it is found that there were eight of them infected by ecto-parasite (53%). Kinds of ecto-parasite generally found in dog are *Rhipicephalus sanguineus* (60%), *Dermacentor* (53,3%), and *Ctenocephalides canis* (13,3). The most Ecto-parasite infestation spread was found in male-dog (75%) compared with female-dog (25%). Based on its age, the dog that age is more than two months. The dog's sex and its age have no significance relation with ecto-parasite infection. Maintenance condition may indicate as the most determine dog's susceptible toward ectoparasite attact.

Keyword : ectoparasite spesies, prevalence, dogs trades

http://repository.unimus.ac.id